

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SD N KLANDUNGAN 2 SRAGEN**



Oleh

Suhadi

NIM : Q 100140108

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SDN KLANDUNGAN 2 SRAGEN**

Publikasi Ilmiah

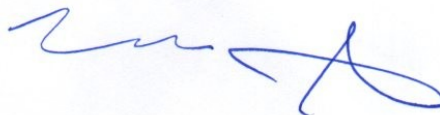
Diajukan Oleh :

SUHADI

Q100140108

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Prof Dr. Sutama, M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN

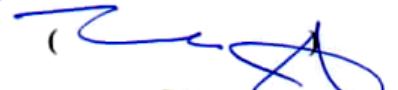
**MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SDN KLANDUNGAN 2 SRAGEN**

**OLEH
SUHADI
Q 100140108**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 18 November 2019**

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Utama, M. Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Sabar Narimo, MM., M. Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Suyatmini, M. SI
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sekolah Pascasarjana

Direktur,



Prof, Dr. Bambang Sumardjoko, M. Pd

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Penulis

Surakarta, 12 November 2019



Suhadi

Q 100 140 108

MANAJEMEN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD N KLANDUNGAN 2 SRAGEN

ABSTRACT

The objectives of this research are to investigate: (1) the planning of Islamic education learning process, (2) the implementation of Islamic education learning process, and (3) the assessment of Islamic education learning process at Klandungan 2 Public Elementary School Sragen regency.

The research used was a qualitative research approach. The sources of the research were expressions and actions, written data, figures, and statistics. The samples of the research were taken by using a purposive sampling technique. They included the mathematics teachers and the students in Grade IV of the school. The data of the research were gathered through in-depth interview, observation, and documentation. The data were validated by using construct validity, internal validity, and external validity, and were also tested in term of reliability. They were then analyzed by using the interactive technique of analysis comprising data gathering, data reduction, data display, and conclusion or verification.

The results of the research are as follows. (1) The planning of Islamic education learning process: the learning resources have not been specified, the lesson plans have not been made for each meeting, the summary of learning materials have not been completed, and without student worksheets. (2) The prerequisites implementation have not been accorded with the processes standards because teacher has not been set up the seat according to student's characteristic, teacher subject matter has not been adjusting to the speed and abilities of students, teacher has not been created order and disciplined in learning. The implementation of the learning process with STAD have not been accorded with the processes standards because the preliminary activities teachers has not been always ask questions prior knowledge relating to the material to be studied, the teachers often have not been explain the purpose of learning, the teacher has not been rarely use a variety of learning approaches, the teacher has not been facilitate study in group so appear "free riders", the teachers has not been facilitate students rarely make exploration report, the teacher often have not been used the Indonesian language well, the teacher has not been awarded the group, sometimes teacher has not been made conclusions with students, and the teacher has not been given the lesson plan at its next meeting. (3) The teacher used classroom-based assessment in the form of written tests, assignments, and assessment projects. The teacher's assessments have not been conducted personality tests, product assessment, attitude assessment, and portfolio assessment.

The conclusions of the research are as follows: (1) the plannings of Islamic education learning process have not been in compliance with the processes standards, (2) the implementations of Islamic education learning with

STAD have not been in compliance processes standards, and (3) the assessments of Islamic education learning process have not been appropriated with class-based assessment.

Keywords:the planning of learning process, the implementation of learning process, the assessment of learning process, and the cooperative learning of the STAD type.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perencanaan proses pembelajaran Pendidika Agama Islam di SDN Klandungan 2 Sragen, (2) pelaksanaan proses pembelajaran Pendidika Agama Islam di SDN Klandungan 2 Sragen, dan (3) penilaian hasil pembelajaran Pendidika Agama Islam di SDN Klandungan 2 Sragen.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SDN Klandungan 2 Sragen. Sumber data yang digunakan adalah kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Teknik sampling menggunakan sampel bertujuan (*purposive sample*) dengan sampel guru Pendidika Agama Islam dan siswa kelas IV SDN Klandungan 2 Sragen. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan keabsahan kontruk (*construct validity*), keabsahan Internal (*internal validity*), keabsahan eksternal (*eksternal validity*), dan keajegan (*reliabilitas*). Teknik analisis data dilakukan dengan analisis interaktif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, *display* data, dan kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian ini antara lain. (1) Perencanaan proses pembelajaran Pendidika Agama Islam belum sesuai dengan standar proses dikarenakan dalam penyusunan RPP sumber belajar tidak jelas, RPP tidak dibuat setiap pertemuan, ringkasan materi pembelajaran tidak ada, dan tidak ada lembar kerja siswa. (2) Prasyarat pelaksanaan proses pembelajaran yang belum sesuai dengan standar proses antara lain: guru belum mengatur tempat duduk sesuai dengan karakteristik siswa, guru belum menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan siswa, dan guru belum menciptakan ketertiban dan kedisiplinan dalam belajar. Pelaksanaan proses Pembelajaran PAI dengan model STAD yang belum sesuai dengan standar proses antara lain: guru tidak selalu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan pengetahuan sebelumnya, guru sering tidak menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dalam materi cerita Nabi Ibrahim, guru jarang menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, guru tidak memfasilitasi siswa belajar dalam kelompok sehingga dalam STAD menimbulkan “pengendara bebas”, guru jarang memfasilitasi siswa membuat laporan eksplorasi, guru sering tidak menggunakan bahasa Indonesia, guru tidak memberikan penghargaan kelompok dalam model pembelajaran STAD, guru terkadang lupa tidak membuat kesimpulan bersama siswa, dan guru

kadang-kadang tidak memberikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. (3) Guru menggunakan penilaian berbasis kelas berupa tes tertulis, pemberian tugas, dan penilaian proyek. Untuk penilaian berbasis kelas yang belum dilaksanakan guru adalah tes perbuatan, penilaian produk, penilaian sikap, dan penilaian portofolio.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan: (1) perencanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Klandungan 2 Sragen belum sesuai standar proses, (2) pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Klandungan 2 Sragen belum sesuai standar proses, dan (3) penilaian hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Klandungan 2 Sragen belum sesuai penilaian berbasis kelas.

Kata kunci : perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, dan *Student Teams Achievement Division* (STAD).

1. PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses ini berlaku untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah pada jalur formal, baik pada sistem paket maupun pada sistem kredit semester.

Pembelajaran PAI banyak yang tidak berjalan lancar. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran tidak mengacu pada standar proses. Dalam kenyataan di lapangan masih ditemui guru yang tidak membuat perangkat pembelajaran (Silabus dan RPP) yang menyebabkan proses pembelajaran tidak terencana. Dilain pihak, silabus dan RPP yang disusun belum sesuai dengan standar proses. Untuk menyelenggarakan pelaksanaan proses pembelajaran, tiap satuan pendidikan harus memenuhi prasyarat pelaksanaan dan langkah-langkah pelaksanaan yang sesuai dengan standar proses. Prasyarat pelaksanaan proses pembelajaran meliputi jumlah rombongan belajar, beban minimal mengajar guru,

ketersediaan buku teks PAI, dan pengelolaan kelas. Pelaksanaan proses Pembelajaran PAI harus memuat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), dan kegiatan penutup. Apabila dalam pelaksanaan proses pembelajaran tidak memenuhi syarat-syarat yang ada di standar proses, dapat dipastikan proses pembelajaran tidak dapat berjalan maksimal.

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran maka langkah berikutnya adalah penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh guru. Menurut Mulyasa (2011: 258), penilaian hasil belajar dalam KTSP dapat dilakukan dengan penilaian berbasis kelas. Penilaian berbasis kelas yang terdiri dari tes tertulis, tes perbuatan, pemberian tugas, penilaian proyek, penilaian produk, penilaian sikap, dan penilaian portofolio. Penilaian berbasis kelas berfungsi untuk menilai siswa dari semua aspek yang dimiliki. Jika guru belum menjalankan penilaian berbasis kelas dengan lengkap, maka siswa belum mendapatkan alat ukur yang tepat bagi hasil prestasi belajarnya.

Salah satu strategi pembelajaran dalam KTSP adalah pembelajaran kooperatif. Menurut Abdulhak (dalam Rusman, 2011: 203), pembelajaran *cooperative* dilaksanakan melalui *sharing* proses antara peserta belajar dalam kelompok, sehingga dapat mewujudkan pemahaman bersama diantara peserta belajar itu sendiri. Pembelajaran kooperatif yang paling sederhana adalah STAD (*Student Teams Achievement Division*). *Student Teams Achievement Division* memiliki langkah-langkah: penyampaian tujuan dan motivasi, pembagian kelompok, presentasi guru, kegiatan belajar dalam satu tim, kuis, dan penghargaan prestasi tim. Menurut Slavin (2011: 40), potensi penghalang pada pembelajaran kooperatif adalah jika tidak dirancang baik dan benar, metode pembelajaran kooperatif dapat memicu “pengendaraan bebas” atau para pembonceng. “Pengendaraan bebas” memiliki pengertian sebagian anggota kelompok melakukan semua atau sebagian besar dari seluruh pekerjaan (dan pembelajaran) sementara yang lain hanya mengendarainya. Pembelajaran kooperatif model STAD harus dijalankan sesuai dengan langkah-langkahnya. Apabila ada langkah pembelajaran yang tidak dilaksanakan maka pembelajaran model STAD tidak akan menghasilkan pembelajaran yang baik.

Beberapa penelitian menggunakan strategikooperatif sebelumnya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti lain seperti yang telah dilakukan Tarimand Akdeniz tahun 2007 "*The effects of cooperative learning on Turkish elementary students' mathematics achievement and attitude towards mathematics using TAI and STAD methods*". Hasil penelitiannya adalah strategi pembelajaran kooperatif model STAD memberikan efek yang lebih baik terhadap prestasi belajar siswa dari pada model pembelajaran konvensional. Penelitian Khan tahun 2011 yang berjudul "*Effect of Student's Team Achievement Division (STAD) on Academic Achievement of Student*". Hasil penelitiannya adalah model STAD cocok untuk meningkatkan prestasi siswa. Penelitian Cheng tahun 2011 yang berjudul "*A Case Study of Cooperative Learning in Mathematics : Middle School Course Design*". Hasil penelitiannya adalah pembelajaran kooperatif cocok digunakan untuk pembelajaran PAI pada sekolah dasar.

Sebagai bentuk pengembangan penelitian yang telah dilakukan oleh para ahli tersebut di atas, penelitian ini menganalisis proses pembelajaran PAI dengan strategi kooperatif model STAD di dalam kurikulum KTSP. Tujuan yang ingin diperoleh sebagai hasil dari penelitian ini untuk mengetahui: (1) perencanaan proses pembelajaran PAI di SDN Klandungan 2 Sragen, (2) pelaksanaan proses pembelajaran PAI di SDN Klandungan 2 Sragen, dan (3) Penilaian hasil pembelajaran PAI di SDN Klandungan 2 Sragen.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Lexy Johannes Moleong (2011: 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sedangkan untuk strategi yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif (*fenomenologi*). Menurut Polkinghorne (dalam Haris Herdiansyah, 2012: 67), *fenomenologi* sebagai sebuah studi untuk memberi

gambaran tentang arti dari pengalaman-pengalaman beberapa individu mengenai suatu konsep tertentu. Peneliti memilih pendekatan kualitatif dikarenakan penelitian ini merupakan upaya untuk mendeskripsikan masalah yang terkait dengan proses pembelajaran PAI di SDN Klandungan 2 Sragen.

Menurut Lofland dan Lofland (dalam Lexy Johannes Moleong, 2011: 157), sumber data adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainya. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi kedalam: (1) kata-kata dan tindakan yang berupa hasil wawancara secara lisan maupun tertulis dari guru matematika dan siswa kelas IV SDN Klandungan 2 Sragen, (2) sumber data tertulis berupa daftar nilai PAI dan perangkat pembelajaran PAI, (3) foto berupa aktifitas dari guru dan siswa, dan (4) statistik berupa daftar nilai PAI.

Strategi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dapat dikelompokkan kedalam dua cara, yaitu metode atau teknik pengumpulan data yang bersifat interaktif dan non interaktif. Metode interaktif meliputi wawancara mendalam, observasi berperan dalam beberapa tingkatan, dan *focus grup discusstion*. Sedangkan yang noninteraktif meliputi kuesioner, mencatat dokumen atau arsip (*content analysis*), dan juga observasi tak berperan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Observasi dilakukan sebanyak dua belas pertemuan. Wawancara untuk guru PAI sebanyak tiga kali, siswa dengan kemampuan awal tinggi sebanyak empat kali, dan siswa dengan kemampuan awal rendah sebanyak empat kali.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga menggunakan sampel bertujuan (*purposive sample*). Menurut Lexy Johannes Moleong (2011: 224), sampel bertujuan dilakukan dengan maksud untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya (*constructions*), bukan untuk memusatkan diri pada adanya perbedaan-perbedaan yang nantinya dikembangkan kedalam generalisasi. Tujuannya adalah untuk merinci kekhususan yang ada dalam ramuan konteks yang unik. Selain itu juga untuk menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul.

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan subjek penelitian atas saran wakasek kurikulum dan hasil observasi peneliti. Subjek penelitian ini adalah Sri Mulyani, S. Pd. I sebagai guru PAI dikarenakan beliau memiliki latar belakang pendidikan yang baik, hanya mengajar di SDN Klandungan 2 Sragen dan mengajar kelas IV. Untuk subjek berikutnya siswa kelas IV dikarenakan kemampuan awal siswa merata pada kelas tersebut. Langkah pertama dalam teknik ini adalah menentukan beberapa subjek dengan *purposive* didapatkan empat subjek penelitian yang akan diwawancarai.

Menurut Afifudin dan Beni Ahmad Saebani (2009: 143), metodologi penelitian kualitatif, ada empat kriteria yang berhubungan dengan keabsahan data yaitu konstruk (*construct validity*), keabsahan Internal (*internal validity*), keabsahan eksternal (*eksternal validity*), dan keajegan (*reliabilitas*). Teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman (dalam Haris Herdiansyah, 2012: 164), terdiri dari empat tahapan yang harus dilakukan. Tahapan pertama adalah tahap pengumpulan data, tahapan kedua adalah tahap reduksi data, tahapan ketiga adalah *display* data, dan tahapan keempat adalah tahap penarikan kesimpulan atau tahap verifikasi.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan instrumen terdiri dari dua, yaitu: instrumen proses pembelajaran PAI yang berupa lembar observasi dan instrumen pedoman wawancara yang memuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan proses pembelajaran PAI. Proses pembelajaran PAI di SDN Klandungan 2 Sragen mempunyai beberapa tahapan. Hasil wawancara dan observasi dokumen pada tahap perencanaan proses pembelajaran PAI sebagai berikut. (1) Berdasarkan wawancara diperoleh informasi guru telah membuat perangkat pembelajaran PAI berupa silabus dan RPP sebelum proses pembelajaran berlangsung. Kendala yang muncul dalam penyusunan silabus dan RPP adalah menentukan kompetensi dasar yang sesuai dengan kondisi siswa, menentukan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa, dan menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan

kondisi siswa.(2) Berdasarkan dokumen diperoleh informasi guru dalam menyusun silabus dan RPP sumber belajar kurang jelas, RPP belum dibuat setiap pertemuan, materi pembelajaran kurang terperinci, dan tidak ada lembar kerja siswa.Secara keseluruhan tahap perencanaan proses pembelajaran PAI belum sesuai standar proses.

Pada pelaksanaan proses pembelajaran PAI dibagi menjadi dua, yaitu: prasyarat pelaksanaan proses pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup).Pada prasyarat pelaksanaan proses pembelajaran, berdasarkan wawancara dan observasi diperoleh informasi jumlah rombongan belajar, beban kerja minimal guru, dan buku teks pelajaran sudah sesuai dengan standar proses. Pengelolaan kelas belum sesuai dengan standar proses dikarenakan guru belum mengatur tempat duduk sesuai dengan karakteristik siswa, guru belum menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan siswa, dan guru belum menciptakan ketertiban dan kedisiplinan untuk belajar. Dapat diambil kesimpulan untuk pelaksanaan pembelajaran PAI belum sesuai dengan standar proses.Pada kegiatan pendahuluan berdasarkan hasil observasi dan wawancara diperoleh informasi guru langsung memberikan materi kepada siswa tanpa memberikan tujuan pembelajaran dan pertanyaan yang berkaitan dengan materi sebelumnya.

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada eksplorasi berdasarkan observasi dan wawancara diperoleh informasi guru tidak menggunakan berbagai macam pendekatan pembelajaran, guru jarang melakukan percobaan di lapangan dan pada pelaksanaan STAD guru terkadang lupa menyampaikan tujuan pembelajaran. Pada elaborasi berdasarkan observasi dan wawancara diperoleh informasi guru belum memfasilitasi siswa untuk berkompetensi secara sehat pada model pembelajaran STAD. Pada konfirmasi berdasarkan observasi dan wawancara diperoleh informasi guru dalam menggunakan bahasa Indonesia belum baik dan guru terkadang tidak memberikan penghargaan tim kepada tim yang memenangkan kuis pada model pembelajaran STAD. Pada kegiatan penutup berdasarkan observasi dan wawancara diperoleh

informasi guru terkadang lupa tidak mengambil kesimpulan secara bersama-sama siswa dan tidak memberikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Macam-macam penilaian berbasis kelas menurut Zainal Arifin (2011: 190) adalah tes tertulis, tes perbuatan, pemberian tugas, penilaian produk, penilaian proyek, penilaian sikap, dan penilaian portofolio. Pada penilaian hasil pembelajaran PAI berdasarkan observasi, dokumen, dan wawancara diperoleh informasi guru menggunakan penilaian berbasis kelas dengan macam penilaian adalah tes tertulis, pemberian tugas, dan penilaian proyek. Untuk penilaian berbasis kelas yang belum dilaksanakan guru adalah tes perbuatan, penilaian produk, penilaian sikap, dan penilaian portofolio. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan penilaian hasil pembelajaran PAI belum sesuai dengan standar proses dikarenakan guru tidak menjalankan penilaian berbasis kelas dengan lengkap.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Pada perencanaan proses pembelajaran PAI penyusunan silabus dan RPP matematika belum sesuai dengan standar proses. Kendala-kendala yang muncul dalam penyusunan Silabus dan RPP adalah menentukan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan strategi yang sesuai dengan siswa. Kekurangannya, antara lain: sumber belajar kurang jelas, rencana pelaksanaan pembelajaran belum dibuat setiap pertemuan, materi pembelajaran kurang terperinci, dan tidak ada lembar kerja siswa. (2) Pada pelaksanaan proses pembelajaran PAI dengan model STAD belum sesuai dengan standar proses. Hal ini dikarenakan guru belum memberikan tujuan pembelajaran, tidak memberikan penghargaan kelompok, dan dalam pengawasan pembelajaran guru masih lemah sehingga muncul “pengendara bebas”. Kendala-kendala yang muncul dalam proses pembelajaran adalah guru belum menata tempat duduk siswa sesuai dengan karakteristik siswa, menciptakan kedisiplinan dan ketertiban, kurangnya buku penunjang, lemahnya pengawasan kepada siswa, dan masih ada siswa yang malas belajar. Kekurangan pada pelaksanaan proses pembelajaran PAI antara lain: guru

terlalu cepat dalam menyampaikan materi, guru belum dapat menerapkan RPP secara tepat, penerapan STAD yang kurang tepat, dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. (3) Penilaian hasil pembelajaran PAI belum sesuai dengan penilaian berbasis kelas. Guru menggunakan tes tertulis, pemberian tugas, dan penilaian proyek. Untuk penilaian berbasis kelas yang belum dilaksanakan guru adalah tes perbuatan, penilaian produk, penilaian sikap, dan penilaian portofolio.

Saran peneliti untuk hasil penelitian ini antara lain: (1) pada perencanaan proses pembelajaran PAI untuk rencana pelaksanaan pembelajaran akan lebih baik jika dibuat setiap pertemuan agar lebih terperinci dan mudah untuk melaksanakannya, sumber belajar diperjelas, memberikan rangkuman materi yang mencakup semua materi, dan memberikan lembar kerja siswa, (2) pada pelaksanaan proses pembelajaran PAI guru seharusnya menjalankan RPP secara tepat dalam pembelajaran PAI, menggunakan strategi pembelajaran yang dapat diterima semua siswa, dan dalam menggunakan model pembelajaran STAD harus sesuai dengan langkah-langkahnya, dan (3) pada penilaian hasil pembelajaran PAI guru seharusnya menggunakan penilaian berbasis kelas secara tepat agar semua aspek yang dimiliki siswa dapat terukur.

Daftar Pustaka

- Afifudin dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pustaka Setia.
- Cheng, H. 2011. "A Case Study of Cooperative Learning in Mathematics: Middle School Course Design". *Journal of Mathematics Education*. Vol. 4, No.1, pp.75-88.
- HarisHerdiansyah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta :SalembaHumanika.
- Khan, G.N. 2011. "Effect of Student's Team Achievement Division (STAD) on Academic Achievement of Students". *Journal Asian Social Science*. Vol. 7, No. 12, pp. 211-215.
- Lexy Johannes Moleong. 2011. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Mulyasa. 2011. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung :RemajaRosdakarya.

Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Slavin, R.E. 2010. *Cooperative Learning*. Bandung : Nusa Media.

Tarim, K and Akdeniz, F. 2007. "The effects of cooperative learning on Turkish elementary students' mathematics achievement and attitude towards mathematics using TAI and STAD methods". *Journal of Mathematica*. Vol.67, No. 1, pp. 77–91.

Zainal Arifin. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung :Remaja Rosdakarya.